

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang saya gunakan adalah analisis isi, yang artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumentasi data berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya. Istilah analisis isi baru ada sekitar 50 tahun. analisis isi bukan sekedar menjadikan isi pesan sebagai obyeknya, melainkan lebih dari itu, terkait dengan konsep-konsep yang lebih baru tentang gejala-gejala simbolik dalam dunia komunikasi. dengan menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini dikarenakan, dari perumusan masalah pada penelitian ini, mengingat dalam rumusan masalah yang ada, peneliti ingin memahami bagaimana strategi dakwah Kang Ujang Bustomi Cirebon melalui chanel youtube.

karena Penelitian kualitatif ini adalah menggunakan pendekatan dan jenis penelitian analisis isi kualitatif, maka penelitian dari metode tersebut adalah sebuah metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen dalam rangka untuk memahami makna, signifikansi dan relevansinya, dalam analisis isi (content analysis) kualitatif merupakan wujud dari representasi simbolik yang dapat di rekam atau didokumentasikan untuk dianalisa.¹

Analisis kualitatif ini disebut *ECA (Etnographic Content Analysis)*, istilah ini dipakai oleh *David L. Atherde* dari *Arizona State University* pada tahun 1966, sebenarnya adalah perpaduan antar metode analisis isi obyektif (*Traditional Nation of Objective Content Analysis*) dalam observasi partisipan. Istilah *ECA* ini diartikan bahwa adalah penelitian analisis kualitatif, Peneliti berinteraksi dengan material-material dokumentasi sehingga pernyataan-pernyataan yang spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat untuk dianalisis. Metode *ECA (Etnographic Content Analysis)* yang digunakan pada penelitian ini, di implementasikan dalam rangka untuk meneliti dokumentasi yang berupa visual tayangan, yang terdapat pada Tayangan Channel YouTube Kang Ujang Busthomi Cirebon dengan melakukan analisis isi secara kualitatif terhadap tayangan tersebut

¹ Klaus Krippendorf, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologis*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1991), XII-XIII

dapat diketahui Strategi dakwah apa saja yang terkandung di dalamnya.²

Richard Bud, dalam bukunya *Content Analysis* ini *communication research*, mengemukakan analisis data merupakan teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis dokumen, perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih

Krippendorff menambahkan bahwa analisis isi (*content analysis*) bukan sekedar menjadikan isi pesan sebagai obyeknya, melainkan lebih dari itu, terkait dengan konsep-konsep yang lebih baru tentang gejala-gejala simbolik dalam dunia komunikasi. analisis data (*content analysis*) terbagi dalam beberapa hal antara lain: (1). Ide tentang pesan (*message*), (2). Ide tentang saluran (*channel*), (3). Ide tentang sistem komunikasi kesadaran (kesadaran tentang ketergantungan interpersonal, relasi, struktur dan pelapisan sosial), (4). Ide tentang sistem komunikasi yang bersifat global dan kompleks (beberapa meluasnya penggunaan teknologi komunikasi).³

Digunakannya penelitian kualitatif pada penelitian ini dikarenakan, peneliti ingin menganalisis bagaimana strategi dakwah yang nampak dalam channel Youtube kang Ujang Busthomi.

pendekatan dan jenis penelitian yang di gunakan adalah analisis isi (*content analysis*) kualitatif, maka penelitian dari metode tersebut yaitu sebuah metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen dalam rangka untuk memahami makna, signifikansi dan relevansinya. dalam analisis isi (*content analysis*) kualitatif merupakan wujud dari representasi simbolik yang dapat di rekam atau di dokumentasikan, disimpan untuk dianalisa. Analisis kualitatif ini disebut ECA (*Ethnographic Content Analysis*), istilah ini dipakai oleh David L. Atherde dari Arizona State University pada tahun 1966, sebenarnya adalah perpaduan antar metode analisis data obyektif (*Traditional Nation of Objective Content Analysis*) dalam observasi partisipan. Istilah ECA ini diartikan bahwa adalah penelitian analisis kualitatif, Peneliti berinteraksi dengan material-

²Rachmat Kriyanto, *Teknis Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi*, Komunikasi Pemasaran, (Jakarta : Kencana, 2009), 249.

³Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 71.

material dokumentasi sehingga pernyataan-pernyataan yang spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat untuk dianalisis.⁴

B. Setting Penelitian.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Chanel You Tube kang ujang busthomi Cirebon. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember sampai selesai. Dari tahapan survei hingga dilaksanakan penelitian menganalisis strategi dakwah kang ujang busthomi.

C. Subyek Penelitian.

Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan. Subyek utama dari penelitian ini yaitu orang-orang yang mengetahui informasi yang diteliti.

Adapun pengambilan informan tersebut dilakukan dengan teknik menganalisis data yaitu peneliti menganalisis chanel You Tube kang ujang busthomi. Dengan menganalisis data dengan mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian analisis strategi dakwah kang ujang busthomi.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan data, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber pertamanya. yang menjadi tempat penelitian analisis data, sumber data dapat diperoleh dari kata-kata dan tindakan ujang busthomi yang di analisis melalui chanel You Tube kang ujang busthomi.
2. Data Sekunder, Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari pihak lain. Tidak langsung di peroleh dari pihak narasumber. Data sekunder bisa diperoleh dari penelitian kepustakaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan literature-literature dan buku-buku yang mendukung sesuai dengan pokok bahasan peneliti, yaitu mengenai strategi dakwah kang ujang busthomi.⁵

⁴Rachmat Kriyanto, *Teknis Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations,*

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D,* 309

E. Teknik Keabsahan Data.

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Adapun observasi yang dilakukan antara lain dengan mengunjungi chanel You Tube kang ujang bushtomi.

2. Metode Analisis Data.

Metode analisis data adalah metode pengumpulan data melalui proses analisis Chanel YouTube kang ujang bushtomi dalam strategi dakwahnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis Chanel Youtube kang ujang bushtomi dalam strategi dakwah kang ujang bushtomi dengan mengamati cara berdakwah nya dan cara kang ujang bushtomi menyampaikan strategi dakwahnya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik maupun gambar yang tidak dapat dihasilkan dari analisis dan observasi.⁶

F. Sampling Informan

Ada pula metode sampling yang digunakan oleh riset merupakan *non probability* sampling adalah metode pengambilan ilustrasi informan yang tidak membagikan kesempatan atau peluang yang sama untuk setiap faktor. Populasi untuk diseleksi menjadi anggota sampel.⁷

Dalam riset kualitatif, salah satu metode *purposive* sampling merupakan *purposive* sampling ataupun data dari berbagai sumber dengan tujuan untuk merinci. Tidak hanya itu, riset mengubah data yang hendak dari rancangan serta teori yang muncul. Dalam riset kualitatif ini ilustrasi bertujuan tertentu ataupun *purposive sample*.⁸

Ada dua jenis Strategi dalam pengambilan sampel atau teknik sampling dalam sebuah penelitian, yaitu : *probability sample* dan *non*

⁶ N. S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221

⁷ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 127.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 2nd ed. (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 126.

probability sample. *Probability sample* di artikan bahwasanya semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk di pilih sebagai sampel. Teknik ini meliputi sampel random sampling (*sample random sampling*), sampel sistematik (*systematic sampling*), sampel sertifikasi (*stratified sampling*), sampel klaster (*cluster sampling*), sampel bertingkat (*stage sampling*), dan sampel beragam tahapan (*multiphase sampling*). Sedangkan *non probability* sampel di artikan bahwa tidak semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk di pilih sebagai sampel.⁹ Teknik sampling ini meliputi *sampling sistematis, quota sampling, accidental, purposive sampling jemuah dan snowball sampling*.¹⁰

Pemilihan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Pertimbangan tersebut meliputi sampel yang di ambil di anggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas mengenai kasus yang diteliti oleh peneliti. Hal ini mampu memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi sosial secara mendalam dan akurat. Sampel dalam penelitian ini ada tiga kelompok informan Strategi Dakwah Kang Ujang Bustomi Melalui Channel Youtube.

Terdapat beberapa teknik pada penelitian kualitatif salah satunya yang dipakai oleh penelitian dalam mengambil data lapangan adalah teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel tertentu dari suatu populasi dengan berbagai pertimbangan tertentu.

Peneliti mengambil sumber yang dianggap paling berpengaruh dan memiliki banyak informasi mengenai data lapangan yang diinginkan, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data secara relevan.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian kepustakaan adalah data yang bersifat dokumentatif yaitu berupa fakta yang di nyatakan dengan kalimat, pembahasan dan analisis nya mengutamakan penafsiran obyektif yang di tela'ah secara mendalam pada suatu masalah. Analisis data penelitian kepustakaan yang di

⁹ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu - Ilmu Sosial*, 17

¹⁰ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 95

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 217 -218.

gunakan yaitu analisis isi (*Content Analysis*). Pada tahap ini, data pendukung penelitian akan menggambarkan objek penelitian yaitu Datangi Dukun Santet Praktek dan Amalkan Bismillah Ini Istimewa.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (Content Analysis) yaitu cara penelitian yang di fokuskan pada konten aktual dan faktor internal media. Teknik ini di gunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap semua jenis komunikasi. Analisis di gunakan untuk menentukan kata-kata tertentu pada serangkaian teks yang dapat di definisikan secara luas sebagai buku, esai, artikel atau dalam bentuk dokumen.

Metode analisis ini yang di gunakan dalam penelitian ini dari teori yang di kemukakan oleh Philip Magrib, teknik pada penelitian ini dengan membuat inferensi untuk menarik kesimpulan dan keseluruhan data untuk menggambarkan pesan yang di sampaikan dengan mempelajari gambaran isi objek penelitian. Objek dari analisis isi berupa dokumentasi terdiri dari teks, gambar, simbol, audio visual dan bentuk komunikasi lainnya yang dapat berfungsi untuk menyampaikan pesan kepada khal layak masa.

Penulis menerapkan analisis isi holsti dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui latar teoritis. Dalm konsep penelitian holsti memiliki beberapa langkah penelitian meliputi :

1. Menjelaskan Strategi Dakwah Ustadz Ujang Bustomk
2. Menjelaskan konten Dakwah Ustadz Ujang Bustomi

Objek dari penelitian ini yaitu vidio dakwah Ustadz Ujang Bustomi yang berjudul "Datangi Dukun Santet Praktek dan Amalkan Bismillah Ini Istimewa" Yang akan di teliti menggunakan tahapan teori holsti untuk mendapacka hasil penelitian yang falid.